

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Guru yang berperan strategis dalam proses pembelajaran dituntut untuk terus menerus mengikuti perkembangan baru dalam dunia pendidikan. Sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan sumber belajar yang digunakan dalam mengajar dan guru harus mampu mengelola kelas dengan berbagai strategi pembelajaran.

Seorang guru harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Dengan penggunaan metode atau strategi guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya kreatifitas guru dalam mengajar, guru harus berusaha menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Untuk itulah perlu adanya metode atau strategi dalam pembelajaran.

¹ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Depag RI, 2009), h.7.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT tentang strategi dalam pengajaran yang terdapat pada surah Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dari ayat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan pengajaran di perlukan cara atau strategi yang sesuai atau cocok terhadap pelajaran yang diajarkan. Untuk itu diperlukan adanya suatu solusi dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah strategi *Resource Based Learning*.

Resource Based Learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan beban pelajaran kepada siswa. Jadi, dalam *resource based learning* guru bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Siswa dapat belajar di dalam kelas, dalam laboratorium, perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan diluar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan yang berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu.²

Strategi *resource based learning* ini mempunyai perbedaan dengan pembelajaran konvensional dimana pada pembelajaran konvensional hanya guru sebagai penyampai pembelajaran kepada siswa (*teacher center*) berbeda sekali dengan guru menyampaikan beban pelajaran kepada siswa dimana siswa lebih diarahkan untuk mengeksplorasi, menghadapi dan mempelajari sendiri sumber

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar mengajar disekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 215.

pembelajaran yang ada (*student center*). Walaupun demikian pembelajaran *resource based learning* tidak menghilangkan peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai pembimbing pembelajaran supaya lebih terarah dan fungsi lainnya yaitu menjadi salah satu sumber belajar.

Sumber belajar itu beragam macamnya, menurut Sumiati dan Asra ada enam bentuk sumber belajar yaitu : pesan (*message*), orang (*people*), teknik (*technic*), bahan (*materials*), alat/perlengkapan (*tools/equipments*), dan lingkungan (*setting*).

³Diantara keenam hal tersebut peran guru terdapat pada orang (*people*). Sumber penting lainnya terdapat pada pesan (*message*), karena pesan berarti materi pembelajaran yang diajarkan merupakan sumber belajar yang penting. Diantara berbagai materi pembelajaran yang ada terutama di sekolah yaitu matematika. Jadi, bisa dikatakan pembelajaran matematika bisa dilaksanakan dengan strategi *resource based learning*.

Belajar matematika dengan menggunakan strategi *resource based learning* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi *resource based learning* akan mengembangkan sikap positif (pemahaman) dan keterampilan yang sangat berguna bagi siswa dalam era informasi dan komunikasi yang sedang dan akan mereka hadapi nanti. Dan nantinya *resource based learning* akan memberi keterampilan baru bagi siswa dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama dalam mempelajari matematika.

³ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h.151.

Peneliti melakukan peninjauan awal di MAN Tanjung, untuk melihat hasil belajar matematika siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan hasil nilai ulangan matematika siswa kelas X di MAN Tanjung didapat bahwa sebagian besar hasil belajar matematika siswa masih rendah, nilai matematika siswa sebagian besar berada di bawah KKM yakni 60 yang bersumber dari hasil ulangan harian siswa. Hasil belajar tersebut akibat pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih sering menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk itu perlu adanya sebuah strategi pembelajaran yang lain untuk membuat variasi dalam pembelajaran salah satunya dengan *resource based learning*. Dengan *resource based learning* diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan *Resource Based Learning* diantaranya:

1. Nafisatul Ulfah jurusan Pendidikan Matematika yang berisi simpulan bahwa dengan penerapan *Resource Based Learning* (RBL) dengan memanfaatkan media lingkungan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi pada materi pokok himpunan kelas VII A MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara tahun pelajaran 2010/2011.
2. Khairul Muttaqin jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi *resource based learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. Kemudian juga pemanfaatan

sumber-sumber belajar yang tersedia disekolah jadi lebih efektif dan nilai hasil belajar IPS siswa pun meningkat.

Penelitian keduanya menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan strategi *Resource Based Learning* memperoleh hasil belajar yang berkualifikasi baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan strategi *resource based learning* ini akan diterapkan pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas X MAN Tanjung. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Penerapan Strategi *Resource Based Learning* Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yang ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Tahun Pelajaran 2015/2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar setelah diterapkan strategi *Resource Based Learning* pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016?

3. Apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran strategi *Resource Based Learning* dengan pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016?
4. Kendala apa saja yang mempengaruhi *Strategi Resource Based Learning* pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016?

C. Definisi Operasional dan lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas maksud dari judul di atas dan untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahaminya, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan agar lebih terarahnya dalam kajian lebih lanjut sebagai berikut :

a. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau mempraktikkan.⁴ Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan Penerapan disini adalah Penerapan strategi *resource based learning* pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yang ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 1689.

b. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Yang dimaksud strategi disini adalah strategi *resource based learning*.

c. Resource Based Learning

Resource based learning (Pembelajaran berbasis aneka sumber) adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan pelajar kesempatan untuk memperoleh dan membangun pengetahuannya untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar.⁶ Yang dimaksud dengan *Resource based learning* disini adalah pembelajaran dengan menggunakan aneka sumber diantaranya buku perpustakaan dan lembar kerja siswa. Teknik yang digunakan yaitu problem solving dimana pada pembelajaran ini nanti akan dibentuk kelompok-kelompok dan setiap kelompok akan menyelesaikan tugas yang di berikan guru pada setiap kelompok dengan menggunakan buku sumber belajar yang telah di bagikan berupa buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan akhirnya siswa diharapkan mampu memahami setiap materi yang di berikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.⁷ Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, hasil yang

⁵ *Ibid.*, h. 1515.

⁶ B.P. Sitepu, *Pengembangan sumber belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo persada, 2014), h. 221.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus bahasa indonesia, op. cit.*, h. 528.

dicapai setelah pembelajaran.⁸ Peneliti memberikan batasan istilah tentang hasil belajar adalah hasil nilai pada materi SPLDV yang diperoleh dari hasil *post test* dalam proses belajar mengajar yang dikondisikan.

e. SPLDV

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) terdiri dari dua persamaan linier yang masing-masing mempunyai 2 variabel.

$$\begin{cases} ax + by = c \\ px + qy = r \end{cases}$$

Untuk menyelesaikan SPLDV dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya Substitusi, eliminasi, gabungan dan grafik.⁹ Tetapi materi yang dipelajari pada penelitian ini meliputi penyelesaian SPLDV dengan cara eliminasi, substitusi, dan gabungan substitusi-eliminasi.

2. Lingkup Pembahasan

Adapun soal-soal yang digunakan akan dibatasi pada materi semester I kelas X di MAN Tanjung Tahun Pelajaran 2015/2016 sedangkan materi yang diteliti adalah sistem persamaan linier dua variabel.

Jadi, yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana siswa memanfaatkan sumber belajar sebagai pedoman pembelajaran yang dibatasi pada materi SPLDV oleh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.

⁸ *Ibid.*, h. 23.

⁹ Irwan Kusnidar dan Adityo Suksmono, *buku matematika SMA kelas X*, h.69.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar setelah diterapkan strategi *Resource Based Learning* pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar setelah diterapkan strategi pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran strategi *Resource Based Learning* dengan pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.
4. Kendala apa saja yang mempengaruhi *Strategi Resource Based Learning* pada materi SPLDV di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.

E. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dan guru bidang studi pembelajaran matematika.
2. Sebagai aplikasi dari ilmu dan mengembangkan pengalaman baru peneliti tentang penerapan strategi *resource based learning* dalam pembelajaran matematika disekolah.
3. Dapat meningkatkan wawasan dalam pengelolaan kelas, penerapan metode serta penggunaan strategi. Pembelajaran.

4. Penambah wawasan dan pengetahuan penulis serta menambah kepustakaan bagi Fakultas Tarbiyah dan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menciptakan kondisi lingkungan yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif. Kondisi ini memberi peluang yang lebih besar terjadinya interaksi secara intensif antara guru dan siswa. Dengan interaksi tersebut, siswa akan memperoleh pengertian kebiasaan, kecepatan yang optimal.

Salah satu keterampilan yang diperlukan guru guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika yaitu mampu memotivasi siswa. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar.

Pembelajaran dengan Strategi *Resource-Based Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar siswa. Strategi *Resource-Based Learning* merupakan konsep belajar yang menuntut guru dapat mendorong siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dan memahami sendiri pembelajaran yang dipelajari dengan penggunaan berbagai sumber belajar. Dengan pembelajaran *Resource-Based Learning* ini siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna bagi dirinya,

khususnya dalam memecahkan masalah terutama pembelajaran disekolah maupun kehidupannya di masyarakat.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis yang di ambil pada penelitian ini, yaitu:

$H_o = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada perbedaan yang signifikan antara strategi *resource based learning* dan pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di tinjau hasil belajar matematika siswa kelas X di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.

$H_1 = (\mu_1 > \mu_2)$ ada perbedaan yang signifikan antara strategi *resource based learning* dan pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di tinjau hasil belajar matematika siswa kelas X di MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016.

H. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang pengertian belajar, ciri-ciri belajar, teori-teori belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian matematika, hasil belajar matematika, strategi RBL (*resource based learning*), pembelajaran konvensional dan SPLDV.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan, Populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi hasil belajar dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.